



# NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

## TIM REDAKSI

### Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas:  
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

### Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

### Editor:

Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

### Sekretaris:

Antanius Daru Priambada, S.T.

### Desain:

Antanius Daru Priambada, S.T.

### Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas  
Unika Widya Mandala Surabaya  
Gedung Benedictus  
Lantai 3, Ruang B. 322  
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: [virtues-institute@ukwms.ac.id](mailto:virtues-institute@ukwms.ac.id)  
Ext.: 288

## DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi .....	1
Seputar Kampus .....	2
Satu Dunia Satu Kemanusiaan: Komunitas Internasional .....	3
Hari Minggu Biasa XV .....	4
Tentang Aku dan Teman 24 Jam .....	5
Kegemaran 1001 Umat .....	6
Pelatihan Persiapan Sertifikasi Pengelolaan Dokumen Kantor .....	7
Infografis .....	8

## Dari Meja Redaksi

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Kebebasan akademik merupakan ciri khas dari Perguruan Tinggi. Kebebasan ini memberikan keluasaan kepada para akademisi untuk memiliki keseriusan dalam menjalankan Tridharma. Dan dengan kebebasan akademik ini dunia akademis dapat menghasilkan pengajaran dan penelitian yang berbobot dan berguna bagi masyarakat. Sebaliknya, kebebasan akademis yang terlalu diatur dan terbatas membuat kekerdilan dari pada akademisi yang berkarya dan hendak memberikan dan mengaplikasikan buah penelitiannya dengan baik. Tantangan ini akan terus hadir ketika para akademisi tidak menyadari panggilannya dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari untuk kebaikan masyarakat.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Dunia akademis akan selalu disoroti di masyarakat ketika tidak membangun “karakter” manusia dalam pendidikan karena pendidikan sejati bukan “menaburkan ilmu dan teknologi” saja tetapi menjadikan orang yang berilmu semakin bijak dalam melihat kehidupan. Ini mengandaikan pula suatu kebebasan akademik yang tidak saja sekedar “berbicara” tentang ilmu dan teknologi yang dimiliki tetapi juga berbicara tentang “nilai” dan “etika” dari ilmu tersebut yang membuat ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang positif bagi kehidupan manusia. Adalah salah jika orang yang di dunia pendidikan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membenaran diri yang berujung pada pematian kebebasan akademik atau kebebasan akademik yang semu tanpa dasar penghormatan terhadap manusia.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Santo Yohanes Paulus II, Patron kita, dalam *Ex Corde Ecclesiae* menyatakan bahwa kebebasan akademik itu dihormati dan dihargai. Kebebasan akademik yang benar tidak berhenti pada pencarian manusia pada ilmu sebagai ilmu tetapi membawa setiap orang yang bergulat dengan ilmu pengetahuan sampai kepada kebenaran sejati, kebenaran utuh yang berkaitan tentang manusia, alam, dan Tuhan. Maka, Universitas Katolik selalu berani menyerukan kebenaran bahkan kadang hal itu tidak menyenangkan di telinga tetapi kebenaran ini yang diperjuangkan untuk kebaikan bersama bagi kehidupan manusia. Dan suatu kebenaran ilmiah yang ditemukan dalam kebebasan akademik tidak akan pernah bertentangan dengan iman karena iman dan akal budi tidak pernah bertentangan satu sama lain.

Salam PeKA.  
RD. Benny Suwito

# SEPUTAR KAMPUS

## ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



### Daftar Ulang Tahun 15-21 Juli 2024:

- Ir. Ira Nugrahani, M.Si. - Fakultas Teknologi Pertanian
- Hendrikus Priya Adil Sutrisna - Fakultas Teknologi Pertanian.
- dr. Angelina Tulus, S.Ked.- Fakultas Kedokteran
- Krismawan Wahyu Eko Prasetyo, S.Kom - Pusat Data Informasi
- Bergitta Dwi Annawati, S.Si., M.Sc. - FKIP
- Yuliasti Ika Handayani, SE., MM - Fakultas Bisnis
- Dr. Yuli Widiana, S.S., M.Hum. - PSDKU Bahasa Inggris
- Antonius Paino - Fakultas Keperawatan
- Rendy Widayat Parlaungan, A.Md.Kes. - Fakultas Farmasi
- Dr. Ir. Christian Julius Wijaya, S.T., M.T., IPP. - Fakultas Teknik
- Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. - Fakultas Ilmu Komunikasi
- Agus Prastyo - BAU Madiun
- dr. Alvin Julian - Fakultas Kedokteran
- Benediktus Bayu Kusuma Wibawa, A.Md.T. - Perpustakaan
- Erlyn Erawan, M.Ed. - Kantor Urusan Internasional
- Laurensia Maria Yulian Dwiputranti Darmaatmodjo, S.Pt., M.Biotech. - Fakultas Teknologi Pertanian

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----



<https://bit.ly/PeKABox>



# Satu Dunia Satu Kemanusiaan

## Komunitas Internasional

### 244 Bagaimana nilai-nilai ini menjadi layak diterima di masyarakat internasional?

Umumnya diakui nilai-nilai fundamental dan hak manusiawi harus menjadi dasar bagi keputusan dan komunikasi masyarakat internasional. Berpegang pada mereka, anggota harus merumuskan aturan dimana mereka dapat mengandalkan bisnis dan negosiasi mereka. Aturan diperlukan ketika orang ingin menegosiasikan sesuatu dan mencapai keputusan bersama. Lebih dari sebelumnya aturan bahwa mungkin menjadi benar harus diganti di tingkat internasional dengan menghormati hukum.

### 245 Siapa saja yang membutuhkan komunikasi internasional?

Semua orang. Namun, negara-negara bergantung pada komunitas internasional dari berbagai tingkat. Negara yang sedang berkembang lebih diperlukan agar dapat membuat perjanjian ekonomi yang lebih aman atau untuk mendapatkan akses bahan baku dan atau membuat kehidupan mereka yang kurang mampu agar menjadi selayak mungkin bagi mereka. Itulah persisnya mengapa negara-negara berkembang membutuhkan komunitas internasional. Pada akhirnya semua orang memiliki hak yang sama untuk pengembangan dan akses kepada barang penting yang vital (makanan, pakaian, pendidikan, dll). Semua orang juga memiliki hak untuk hidup dalam damai dan kebebasan. Saling mendukung itu perlu. Perlunya komunitas internasional tidak harus menjadi dalih untuk menciptakan ketergantungan baru dan mekanisme eksploitatif yang rumit antara negara-negara kaya dan miskin.

### 246 Dengan organisasi apa Gereja bekerja sama?

Sejarah tahun 1940-an dunia telah bertekad untuk membangun sebuah masyarakat internasional. Pada tahun 1945 bangsa Amerika didirikan, dan beberapa tahun kemudian dikeluarkan Deklarasi Universal Hak Manusiawi. Kemudian pada awal 1990-an Organisasi Perdagangan Dunia terbentuk. Banyak organisasi lain, yang lebih kurang berhubungan erat dengan sistem negara Amerika Serikat, mencoba untuk memecahkan masalah global (PEMERINTAHAN GLOBAL).

“ Sungguh mendesaklah kebutuhan untuk melalui kerja sama sepenuhnya dan intensif antara semua bangsa, terutama bangsa-bangsa yang lebih kaya, diadakan peninjauan, bagaimana semuanya, yang diperlukan bagi kehidupan dan pendidikan masyarakat yang semestinya, dapat disediakan dan dibagikan dengan segenap masyarakat manusia.

Konsili Vatikan II, GS 87

“ Kekuatan hukum tergantung pada sejauh mana keadilannya. Sekarang dalam urusan manusia sesuatu hal dikatakan hanya, dari yang benar, sesuai dengan peraturan, tetapi peraturan pertama adalah hukum alam. Akibatnya setiap hukum manusia memiliki begitu banyak sifat hukum yang berasal dari hukum alam, tetapi jika di setiap titiknya membelokkan dari hukum alam, maka tidak ada lagi hukum tetapi penyimpangan hukum.

**ST. Thomas Aquino**  
*Summa Theologiae*  
I-II, q 95, a. 2

“ Tak bisa diterima bagaimana negara-negara kaya mencoba untuk membenarkan upaya mereka untuk memiliki semakin banyak hasil bumi, ketika bangsa-bangsa lain tidak pernah keluar dari keadaan yang menyedihkan atau keadaan kehidupan di bumi berjalan menuju risiko kehancuran.

Dokumen *Iustitia in Mundo* (IM64) dalam Sinode Para Uskup tentang “Keadilan di Dunia” (1971).

Bacaan: Am 7:12-15; Ef 1:3-10; Mrk 6:7-13

Saudara-saudariku ytk.

Diterima oleh orang adalah suatu berkat bagi kita. Dan tidak diterima oleh orang juga bukan suatu kutuk bagi kita karena diterima atau tidak bukan soal kesalahan atau pun juga soal penghargaan semata tetapi suatu karunia dan rahmat dari Allah terutama jika kita memang hendak membawa kebaikan. Harus diakui, menjadi **influencer** membawa kebaikan tidaklah mudah karena orang tidak gampang mempercayai apa yang kita lakukan. Curiga adalah hal yang umum terjadi apalagi kalau kita datang membawa “perubahan” dalam kehidupan. Orang akan berpikir negatif dulu apalagi kehadiran kita dilihat sebagai ancaman.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam Injil, Tuhan Yesus mengutus para murid-Nya. Dia memberi kuasa kepada mereka. Salah satu kuasa yang jelas dikatakan dalam Injil adalah “kuasa mengusir roh-roh jahat”. Suatu kuasa dan karunia istimewa melawan kejahatan dalam diri manusia. Pesan lain juga diberikan Yesus agar hanya berserah kepada Allah ketika tidak mengizinkan para murid untuk membawa barang/bekal dalam perjalanan mereka. Yesus berkata: “Jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat, rotipun jangan, bekalpun jangan, uang dalam ikat pinggangpun jangan, boleh memakai alas kaki, tetapi jangan memakai dua baju”. Pesan ini benar-benar merupakan pesan penting seorang yang mengikuti Kristus untuk tidak mengandalkan diri sendiri dalam segala hal tetapi mengandalkan Tuhan yang mengutus hidup kita.

Saudara-saudariku ytk.

Tuhan Yesus pun masih berpesan supaya jika diterima di suatu tempat, para murid diminta tinggal. Sebaliknya, jika mereka tidak diterima maka para murid diminta keluar dan mengebaskan debu sebagai peringatan. Sungguh, ini merupakan sebuah peringatan sekaligus penguatan iman kepada para murid bahwa perutusan itu milik Kristus bukan milik manusia. Jika Dia yang mengutus janganlah takut dalam hidup kita karena Dia sendiri yang memelihara kita. Bagi Tuhan, komitmen dan sekaligus keyakinan bahwa Tuhan yang menjadi pusat membawa kepada orang yang diutus itu tahu bahwa yang dikerjakannya bukan semata-mata karena dirinya tetapi karena Tuhan yang mau. Seorang utusan tidak bisa membawa pengaruh positif, pertobatan kepada orang lain kalau itu hanya berasal dari kata-katanya sendiri tetapi pasti itu dari Tuhan yang menggunakan dirinya supaya orang lain bisa merasakan sukacita dari Allah melalui orang-orang utusan.

Saudara-saudariku ytk.

Injil Minggu ini memberikan kita peringatan dan mengundang kita supaya kita selalu menyadari bahwa ketika kita bekerja adalah buah perutusan dari Tuhan. Kita diajak untuk siap berhadapan dengan segala medan ketika kita membawa sukacita Allah di tempat kerja kita. Kita diajak untuk tidak takut jika kita diusir dan tidak diterima. Malahan, kondisi semacam itu adalah kesempatan kepada kita untuk memberi kesaksian akan Tuhan: “Aku tidak masalah dengan perlakuan semacam itu karena sikapku akan sebagai tanda cinta Allah kepada mereka”. Oleh sebab itu, sebagai warga UKWMS kita tidak perlu terlalu merasa apa yang kita kerjakan; hal-hal baik seolah tidak diterima atau kemudian disalahkan. Sebaliknya, ketika kita benar-benar melakukan sesuatu yang baik dan itu memberikan perubahan yang baik, kita percaya ini adalah perutusan Tuhan untuk menaklukkan kuasa si jahat agar Tuhan meraja dalam kehidupan dan pekerjaan kita.

Saudara-saudariku ytk.

Para murid berhasil melakukan semua yang dikatakan oleh Tuhan ketika mereka taat kepada-Nya. Kita pun pada akhirnya juga diundang untuk mentaati kehendak Dia. Dalam hidup, kita boleh melakukan banyak hal tetapi hendaklah juga hal tersebut adalah sesuai dengan apa yang Tuhan mau. Tidak ada gunanya kita melakukan banyak hal tetapi hanya karena dorongan ambisi kita semata, atau hanya keinginan manusia kita saja. Injil ini mengingatkan: Percayalah pada Dia dalam segala perkara dan jangan mengandalkan kemampuan diri kita dalam melakukan hal-hal besar karena semua hal yang besar bukan datang dari manusia tetapi hanya semata-mata karunia Allah saja.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

# TENTANG AKU DAN TEMAN 24 JAM

Nama: Vanessa Ichwandy

NRP: 3203023046

Program Studi: Akuntansi

Semester: 3



Pernah terbesit **gak**, seberapa ramainya dunia ketika setiap orang punya tempat curhat 24 jam? Atau teman 24 jam yang bisa kasih kita solusi saat kita meminta saran atas masalah yang **gak** pernah berhenti **gentayangin** hidup kita? Pernah **gak sih** kepikiran seberapa berharganya ketika seseorang itu bahkan **gak** usah ngeladenin kita ngomong, tapi cukup temani kita tanpa perlu bertanya, "apakah kamu baik-baik saja?" atau bahkan tanpa perlu basa-basi, "butuh pundakku?"

Jika dibayangkan itu cukup indah, maka memang benar itu sangat indah. Bahkan ketika hanya melihat matanya saja bisa berlarut dalam emosi yang sungguh dalam. Ini hanyalah sebuah hal kecil yang sudah sangat biasa terjadi di antara sesama anak kembar. Bukankah begitu menggemaskan ketika bisa mengelabui seseorang hanya dari raut wajah? Ya, justru saya pelakunya!

Di balik senyum jenaka yang sering bangkit untuk mengelabui orang-orang, nyatanya cukup menyenangkan untuk berbagi cerita hingga larut malam meski terkadang setiap cerita yang diceritakan adalah cerita yang sama. Entah mengapa terkadang 24 jam itu masih kurang lama untuk bercerita hingga tidak ada sederet atau bahkan setitik cerita yang tersisa. Seolah hanya dunia kita, tak ada orang lain yang perlu dipedulikan asalkan ada aku dan kamu, Si Kembaranku.

Bisakah kamu benar-benar memahami tanpa adanya sedikit komunikasi? Nyatanya jalinan batin memang tak pernah berbohong. Hanya sekedar menatap pun, seolah dapat memahami maksudnya meski terkadang masih salah-salah mengartikan. Seru kah? Jelas, itu sangat seru. Ketika benar-benar berada dalam kondisi yang sangat terpuruk bahkan seolah bibir tak sanggup untuk bercerita, melalui tatapan mata yang tak dipahami orang lain, hanya dia yang dapat memahamiku tanpa perlu ikut bersuara. Di saat semua orang tak peduli atau bahkan meremehkan, maka hanya ia yang bisa tanpa berbicara dan hanya memeluk sembari tersenyum seolah, "aku tidak peduli dirimu dalam versi cerita siapapun. Kamu adalah kamu, yang paling kuat dan yang paling hebat! Jadi dirimu sendiri!"

Kurasa ketika punya teman 24 jam yang tanpa henti bercerita cukuplah menyenangkan. Bisa menjadi teman dongeng yang tak akan kehabisan ide untuk bercerita. Yang akan terus mencoba mencari akal agar tak ada hentinya berbicara, seolah tak memperbolehkan hari baru masuk. Ya, terkhusus pada hari-hari yang sama-sama kita rasakan cukup berat. Itulah untungnya kembar! Takut dan terlalu cemas melewati hari esok, maka akan sama-sama bercerita, menunda waktu tidur agar hari tak cepat-cepat berganti.

Namun apakah melulu semua hal menjadi begitu menyenangkan? Ketika menemani hingga 24 jam tanpa henti, nyatanya membuat ruang privasi itu sama sekali tidak ada.

Apakah sebegitu menyenangkan ketika kita benar-benar ditemani seharian tanpa jeda? Mungkin sangat menyenangkan bagi kalian yang tak mengindahkan sebuah privasi. Namun umumnya, hal-hal privasi ialah hal yang perlu untuk dijaga. Meski mereka terasa cukup dekat dengan kita dan kita sudah terbiasa untuk ditemani selama 24 jam tanpa jeda, nyatanya privasi dapat menjadi ruang berekspresi. Ketika di saat merasa bahwa, "mungkin dia paham, tapi sebenarnya dia tak begitu paham", maka di sanalah peran penting privasi.

Ketika kita benar-benar perlu untuk meluangkan waktu sendiri, hanya sekedar untuk semakin memahami diri sendiri atau bahkan sebagai bahan refleksi untuk diri kita sendiri, bukankah selain sebagai makhluk sosial kita masih menjadi makhluk yang mandiri? Toh masih sesama makhluk yang sama-sama menghirup napas di atas tanah, di bawah langit.

Nyatanya, teman 24 jam tak pernah seindah apa yang dibayangkan. Terlalu lama bersama seolah-olah tidak ada lagi rahasia yang perlu dijaga. Padahal nyatanya, setiap orang tidak perlu menceritakan segalanya bahkan sedetail mungkin tentang pengalaman atau masalah pribadi mereka. Tetap ada yang harus disimpan atau bahkan dikunci dengan dirinya sendiri.

Lantas, perlukah setiap orang memiliki teman 24 jam? Maka semua berbalik ke Anda. Bisakah Anda hidup dengan sedikit privasi? Jawabanku ialah, "bisa satu kantung dengan dirinya!"

Bisakah aku berbohong? Tentu saja aku bisa, namun semua kembali lagi kepada dirimu, kepada siapa kamu sanggup percaya. Bisakah kamu percaya dan memahami semuanya? Semua tergantung lagi kepadamu, seperti aku yang menggantungkan percaya kepada diriku sendiri.... Dan dia, Si Teman 24 Jamku!

# KEGEMARAN 1001 UMAT

Nama: Valensia Ichwandy  
Program Studi: Akuntansi  
Semester: 3  
NRP: 3203023047



Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), begitulah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mencoba untuk menjelaskan makna dari membaca. Di sisi lain, membaca menjadi hobi yang cukup digemari terutama oleh kalangan pemuda. Terlebih karena acuan bacaan tidak lagi harus berbentuk fisik melainkan banyak pula bacaan dalam bentuk **e-book** ataupun **website** untuk membaca seperti misalnya Medium atau bahkan Wattpad.

Sebagai seorang manusia yang tidak sengaja menaruh atensi lebih banyak dalam membaca sebagai sebuah hobi atau kegemaran, tentu buku berbentuk fisik memiliki arti dan nilai lebih dari sekedar membaca melalui **e-book**. Membaca bukan sekedar memahami beragam kata yang dirangkai sebagai cerita, namun juga tentang bagaimana penulis menyalurkan emosi lewat gambaran ceritanya. Tentang bagaimana ketenangan bisa diusik lewat paduan kata para penulis.

Tepatnya SMP kelas satu, saya mulai jatuh cinta setengah jiwa dengan membaca. Melalui buku "Hujan" karangan Tere Liye yang menggambarkan bagaimana dunia masa depan dan teknologinya, ia berhasil membawa saya dalam cerita luar biasa tentang Lail, Maryam, dan Soke Bahtera.

Awalnya hanya terpincut oleh indahnya cerita roman layaknya remaja biasanya, namun lambat laun mengenal beragam genre dari penulis Tere Liye terasa tidak ada salahnya. Sebut saja "Pulang dan Pergi", buku sekuel yang menghadirkan sisi **action** yang dilukiskan lewat aksara. Hingga yang membuat terkagum-kagum adalah ketika tidak sengaja menginjakkan kaki ke dalam genre misteri, "Tentang Kamu". Buku **best seller** yang telah berganti **cover** beberapa kali ini tidak pernah luput dari sorotan rekomendasi para pembaca. Misteri ringan yang dibawa dengan apik oleh Tere Liye. Tentang perjalanan Zaman Zulkarnaen si pengacara muda di Eropa yang sedang menangani kasus harta warisan Sri Ningsih yang ternyata pula adalah orang Indonesia.

Tidak berhenti di sana, saya mulai terpincut dengan misteri dari buku-buku Lima Sekawan. Cerita yang ringan dan cukup singkat, namun membawa pembaca cukup dalam di sebuah cerita. Entah tentang misteri maupun persahabatan dan kekeluargaan. Hingga tibalah pada sosok yang selalu muncul saat orang lain bertanya-tanya tentang misteri. Sosok fiktif yang selalu diagungkan dalam seluruh seri misteri, baik cerita novel bahkan film. Tidak! Dia bukan **Detective** Conan, melainkan Sherlock Holmes. **Detective** dengan otak lancar namun berketergantungan dengan obat-obatan.

Tentu saja dalam cerita panjang yang selalu dinantikan oleh penikmat kasus misteri, Holmes tidak sendirian. Kisahnya diceritakan oleh Dr. Watson yang hidup ketika "A Study In Scarlet" itu muncul. Sir Arthur Conan Doyle, bapak atau pencipta tokoh fiktif Sherlock Holmes mencoba menghidupkan Holmes dengan sudut pandang yang tidak biasa. Tidak dapat dipungkiri bahwa Holmes memang tidak memiliki tandingan terkait observasi.

Dan tentu saja hal ini sampai pada para pembaca lewat penggambaran dari Arthur Conan Doyle yang spesifik dan tidak mudah ditebak. Alur cerita yang tidak membosankan dan diungkap dengan cara yang tidak biasa. Sir Arthur Conan Doyle, bapak atau pencipta tokoh fiktif Sherlock Holmes mencoba menghidupkan Holmes dengan sudut pandang yang tidak biasa. Tidak dapat dipungkiri bahwa Holmes memang tidak memiliki tandingan terkait observasi. Dan tentu saja hal ini sampai pada para pembaca lewat penggambaran dari Arthur Conan Doyle yang spesifik dan tidak mudah ditebak. Alur cerita yang tidak membosankan dan diungkap dengan cara yang tidak biasa.

Doyle tidak hanya berhasil membuat latar terbangun, namun ia juga berhasil memukau para pembaca lewat hal-hal kecil yang justru sangat membantu dalam memecahkan sebuah misteri. Dr. Watson, sahabat setia Holmes pada akhirnya membuat karakter Holmes lebih manusiawi. Holmes memang memiliki kelebihan meneliti, namun tanpa adanya Dr. Watson, para pembaca mungkin sudah kelimpungan dengan bahasa Holmes. Meski Holmes adalah pemeran utama yang selalu diidamkan oleh seluruh kalangan, tak dapat dipungkiri bahwa Dr. Watson memiliki penggemar tersendiri. Dia memiliki keahlian medis yang tentu berguna untuk membantu seorang detektif handal seperti Holmes.

Tentang Sherlock Holmes, cerita misteri yang terdiri dari beberapa sekuel. Di mana tiap sekuel akan mengangkat kasus-kasus yang baru. Mungkin orang awam akan selalu bertanya, apakah sekuel akan sambung bila dibaca terpisah? Maka saya sarankan untuk membaca secara urut. Tidakkah semua buku sekuel itu sama? Meski beberapa orang akan mengatakan bahwa 'tidak masalah jika dibaca terpisah.', namun tidakkah ada beberapa hal yang mungkin akan kita bingungkan? Sherlock Holmes dan Dr. Watson memang bersama dalam memecahkan kasus, namun tidak mungkin peran dalam sebuah cerita hanya terdiri atas dua orang, bukan? Sangat worth it untuk para pemuda yang ingin menggilai misteri, yang sudah siap akan jatuh sedalam-dalamnya dalam dunia misteri Sherlock Holmes untuk membacanya dari cerita pertama.

Lantas bagaimana dengan para pembaca yang sudah menamatkan cerita Sherlock Holmes? Enola Holmes, si adik bungsu Sherlock bisa menjadi cerita baru dan awalan baru. Jika sudah terbiasa dengan sudut pandang Sherlock sebagai pria, maka Enola membawa kita memandang dunia dan memecahkan teka-teki sebagai seorang wanita.

Membaca bukan suatu hobi yang memerlukan waktu yang singkat. Membaca bukan suatu kegiatan yang dilakukan dengan terburu-buru. Membaca menjadi suatu jalan untuk menikmati sejenak dunia luar dengan sudut pandang yang baru dan cerita yang baru. Bukan menjadi tempat pelarian dari masalah duniawi, hanya saja sekedar beristirahat untuk memikirkan masalah fiktif dari orang baru.

## PELATIHAN PERSIAPAN SERTIFIKASI PENGELOLAAN DOKUMEN KANTOR

Pelatihan Persiapan Sertifikasi Pengelolaan Dokumen Kantor yang diadakan pada hari Selasa, 9 Juli 2024 ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam penanganan dokumen. Pelatihan ini membantu memastikan bahwa seluruh staf administrasi yang terlibat memiliki pemahaman yang sama mengenai kebijakan dan prosedur pengelolaan dokumen yang berlaku di kantor. Pelatihan yang diselenggarakan oleh P3SDM bekerjasama dengan Fakultas Bisnis-PS Administrasi Perkantoran dan LSP MPro ini dihadiri oleh seluruh staf administrasi yang terlibat dalam proses pengelolaan dokumen sehari-hari. Pelatihan ini merupakan persiapan menghadapi uji kompetensi untuk sertifikasi pengelolaan dokumen kantor. Dalam pelatihan tersebut, peserta diberi pemahaman mendalam mengenai kebijakan dan prosedur terbaru dalam pengelolaan dokumen sesuai dengan standar internasional. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan terhadap sistem penomoran dokumen yang konsisten, teknik penyimpanan berbasis digital dan fisik yang efisien.



# Infografis



## Potensi Ekonomi Kecerdasan Buatan di Indonesia (2030)



PDB Indonesia berpotensi **meningkat hingga 12 persen atau 366 miliar dollar AS**



Sejumlah **23 juta pekerjaan** dapat digantikan oleh otomatisasi. Namun, terdapat **27 juta hingga 46 juta pekerjaan baru**.



Peningkatan **tenaga kerja** ada pada sektor kesehatan, konstruksi, manufaktur, dan ritel.



Banyaknya peluang pekerjaan di Indonesia tersebut **membutuhkan banyak tenaga ahli** dari perguruan tinggi dan gelar lanjutan.

Sumber: Sizing the Prize (PwC), Automation and the Future of Work in Indonesia (McKinsey), dan Racing Towards The Future (EOBI). Diolah Litbang Kompas/WRD



INFOGRAFIK: GUNAWAN

[https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/07/06/citra-satelit-mengungkap-70000-hektar-hutan-di-indonesia-telah-ditebang-untuk-tambang?open\\_from=Ilmu\\_Pengetahuan\\_&\\_Teknologi\\_Page](https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/07/06/citra-satelit-mengungkap-70000-hektar-hutan-di-indonesia-telah-ditebang-untuk-tambang?open_from=Ilmu_Pengetahuan_&_Teknologi_Page)